

**MAKNA BUSANA MUSLIMAH BAGI MAHASISWI HIJABERS
DI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO
Oleh :

**ERWIN ROFIAH
NIM.1323301039**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erwin Rofiah

NIM : 1323301039

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : PAI

Judul : Makna Busana Muslimah Bagi Mahasiswa Hijabers di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Juni 2017

Yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
6000
RUPIAH
Erwin Rofiah
1323301039



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


MAKNA BUSANA MUSLIMAH BAGI MAHASISWI HIJABRES
DI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN
ILMU KEGURUAN IAIN PURWOKERTO

Yang disusun oleh saudari : Erwin Rofiah, NIM : 1323301039, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 31 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dwi Priyanto, S.Ag., MPd
NIP.: 19760610 200312 1 004

Penguji II Sekretaris Sidang,


Muflihah, SS., MPd
NIP.: 19720923 200003 2 001

Penguji Utama,


Dr. Suparjo, MA.
NIP.: 19730717 199903 1 001

Mengetahui :



Dr. Khairul Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 20 Juni 2017

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi
Sdr. Erwin Rofiah
Lamp : 3 (Ekslembar)

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Erwin Rofiah

NIM : 1323301039

Judul : **Makna Busana Muslimah bagi Mahasiswi Hijabers di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 20 Juni 2017

Pembimbing



Dwi Privanto, S.Ag., M. Pd
NIP. 19760610 200312 1 004

MAKNA BUSANA MUSLIMAH BAGI MAHASISWI HIJABERS DI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PURWOKERTO

Erwin Rofiah
1323301039

ABSTRAK

IAIN Purwokerto adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang menjadi contoh dalam masyarakat untuk membina kepribadian dan moralitas, khususnya di wilayah IAIN. Baik dosen, karyawan mahasiswa, serta semua yang bernaung dalam lembaga IAIN Purwokerto harus menjadi contoh bagi masyarakatnya. Agar IAIN Purwokerto benar-benar menjadi wahana bagi mahasiswa untuk memproses diri menjadi lebih baik.

Titik fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana pemahaman mahasiswa hijabers IAIN Purwokerto tentang busana muslimah?, (2) Bagaimana mahasiswa hijabers IAIN Purwokerto memahami busana muslimah sebagai kewajiban seorang muslimah?, (3) Bagaimana pemahaman mahasiswa hijabers IAIN Purwokerto dalam menggunakan busana muslimah?

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui pemahaman mahasiswa hijabers IAIN Purwokerto tentang busana muslimah, (2) untuk mengetahui mahasiswa hijabers IAIN Purwokerto memahami busana muslimah sebagai kewajiban seorang muslimah, (3) untuk mengetahui pemahaman mahasiswa hijabers IAIN Purwokerto dalam menggunakan busana muslimah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis terhadap mahasiswa hijabers Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, mengenai persepsi mereka tentang busana Muslim. Penulis mencoba menilai pemahaman mahasiswa hijabers IAIN Purwokerto terhadap busana muslim dengan mengaitkan teori yang ada, sehingga peneliti dapat mengklasifikasikan jawaban informan dalam tiga karakter yaitu *pertama* mahasiswa yang paham terhadap busana muslimah sesuai dengan kaidah hukum Islam dan mereka mampu untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti menggunakan busana yang longgar dengan hijab yang sesuai syariat. *Kedua*, mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang busana muslimah sesuai dengan kaidah hukum Islam, akan tetapi dalam pengamalannya mahasiswa dalam karakter ini lebih flexibel, artinya belum sepenuhnya mereka menggunakan busana muslimah dengan baik. *Ketiga*, mahasiswa yang kurang memahami busana muslimah sesuai dengan kaidah hukum Islam, artinya pemahaman yang sepotong dan lebih cenderung busana yang digunakan modern yang jauh dari koridor busana muslimah.

Kata Kunci: Busana Muslimah, Mahasiswa Hijabers

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ مَثَالِهَا^ط وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا تُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا

يُظْلَمُونَ ﴿١٦٠﴾

Barangsiapa membawa amal yang baik, Maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan Barangsiapa yang membawa perbuatan jahat Maka Dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan). (Qs. Surat al-an'am:160)¹



¹ Al-Quran dan Terjemahnya, (Jakarta Timur: Suara Agung,2016), hlm.150.

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah yang Maha Agung, Maha Adil dan Maha Penyayang, atas segala kenikmatan yang Engkau berikan, nikmat kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan juga limpahan ilmu. Semoga ilmu yang Engkau berikan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan menjadi jalan keberhasilan dunia dan akhiratku.

Stukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Bapakku (Bpk. Abu Yahman) dan Ibuku (Ibu Solekhah) tercinta, yang tiada hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Tak ada yang bisa saya berikan selain do'a yang saya panjatkan agar Allah berikan balasan setimpal untuk Ayah dan Ibu surga firdaus dan kelak dijauhkan dari panasnya hawa api neraka.

Amin Ya Rabbal 'Alamin

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas berkat, rahmat serta karunia-Nya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: Makna Busana Muslimah bagi Mahasiswi Hijabers Di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan Penulis. Sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun mudah-mudahan dikemudian hari dapat memperbaiki segala kekurangan.

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis selalu mendapat bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu Penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Dr. Fauzi, M. Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

4. Dr. Rohmat, M.Ag., M. Pd, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
6. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
7. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, bimbingan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini
8. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Segenap Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
10. Para Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam yang sudah bersedia menjadi narasumber dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis
11. Bapak Abu Yahman dan Ibu Solekhah selaku orang tua penulis, yang setiap saat selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis, tidak pernah memarahi dan selalu menyayangi tanpa syarat. Terimakasih sudah mengantarkan sampai titik ini.
12. Semua sahabat ku (Emil, Bella, Rita, Nanda, Reni) serta teman-teman yang sudah menyemangati penulis, yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

13. Semua teman-teman PAI angkatan 2013 khususnya kelas PAI B

14. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya serta semoga segala bantuan yang diberikan akan diberi balasan yang lebih baik oleh Allah Swt, *Jazakumullah*.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya penulis dan para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 20 Juni 2017
Penulis



Erwin Rofiah
NIM. 1323301039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Busana Muslimah	15
1. Pengertian Busana Muslimah	15
2. Kriteria Busana Muslimah.....	18

3. Makna Busana Muslimah	22
4. Hikmah Berbusana Muslimah	24
B. Mahasiswi Hijabers	27
1. Pengertian hijab, jilbab khimar, aurat.....	27
2. Batasan dalam penggunaan hijab sesuai syariat	36
3. Manfaat berhijab.....	39
4. Mahasiswi hijabers	41
C. Pendidikan Berbusana Muslimah	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	46
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum lokasi penelitian	52
1. Sejarah Program Studi PAI.....	52
2. Visi, Misi dan tujuan Prodi PAI	54
3. Struktur Organisasi PAI.....	55
4. Tenaga Pengajar dan Tenaga Kependidikan PAI	56
5. Fasilitas	59
6. Keadaan Mahasiswa	60
7. Alamat Program Studi	60

B. Hasil Penelitian.....	61
1. Pemahaman Hijabers Tentang Busana Muslimah.....	61
2. Praktik Berbusana Muslimah.....	66
3. Konsep Hijab dan Hijabers.....	72
C. Analisis Hasil Penelitian.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran	86
C. Kata Penutup.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

- Tabel I : Stuktur Organisasi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
- Tabel II : Tenaga Pengajar dan Tenaga Kependidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Berita Acara/Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Surat Permohonan Ijin Riset Individu
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 17 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 18 Sertifikat Komputer
- Lampiran 19 Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
- Lampiran 21 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 22 Sertifikat Telah Melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti saat ini, perkembangan terjadi di segala kehidupan. Globalisasi mempercepat perkembangan dalam berbagai aspek, bukan hanya perekonomian dan teknologi saja, namun saat ini mode atau gaya berpakaian turut mengalami perkembangan. Pengaruh globalisasi tersebut salah satunya berimplikasi pada mode atau gaya berpakaian. Saat ini masyarakat Indonesia mulai berkiblat pada berpakaian orang-orang Barat. Bukan hanya model busana modern saja, namun busana muslim pun tak kalah ikut mengalami perkembangan.

Problem berbusana muslimah tentunya tidak terlepas dari maraknya model-model busana muslimah di pasaran. Pasalnya, ada sejumlah desainer yang memproduksi busana muslimah dengan tidak memerhatikan aspek persyaratan sebagaimana diajarkan dalam Islam. Demikian halnya, pola sosialisasi busana yang kurang memenuhi syarat itu secara tidak sengaja atau bahkan sangat disengaja dapat disaksikan pada acara-acara fashion show. Umpamanya, ada sejumlah model atau bahkan selebritis yang bergaya memakai busana muslimah yang kurang memenuhi persyaratan tersebut. Lalu, pers pun mengeksposnya, dan masyarakat menyerapnya serta terdorong untuk mencontohkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adanya berbagai pameran yang menunjukkan pengaruh fashion pada masyarakat tetap menjadi perhatian khusus bagi para perancang

busana. Tidak ada larangan sama sekali untuk menampilkan berbagai karya busana, tetapi kebanyakan perancang busana hanya mengutamakan keuntungan pribadi dari apa yang telah ia buat tanpa berpikir pengaruh negatif yang ditimbulkan. Masyarakat yang menjadi objek pun tidak bisa jeli memilih busana-busana yang akan melindungi diri dari berbagai ancaman dari luar. Mereka lebih banyak memilih busana-busana yang akan melindungi diri dari berbagai ancaman dari luar. Mereka lebih banyak memilih busana tren baru pada zaman ini. Yang dipikirkan adalah, bagaimana dapat tampil lebih berbeda dari orang lain agar tidak terlihat kampungan, tidak gaul, dan ungkapan-ungkapan yang lain. Rasa gengsi juga memiliki andil dalam hal ini. Perasaan malu jika tidak mengikuti tren itu menjadi irama dalam hatinya.²

Busana muslim dalam penggunaannya selalu dilengkapi dengan jilbab. Jilbab sebenarnya berbeda makna dengan kerudung. Kerudung atau yang disebut juga dengan khimar. adalah penutup kepala, leher, dan dada. Adapun jilbab adalah kain yang menutupi seluruh tubuh, dari kepala sampai kaki. Ada istilah lain lagi, yaitu hijab. Hijab intinya adalah pembatas. Makna hijab yang pertama adalah seperti tabir pembatas antara wanita dan laki-laki yang bukan mahram. Jikan istri-istri Nabi saw. harus berbicara dengan laki-laki yang bukan mahram, mereka berhijab dan berbicara di balik tabir. Maka laki-laki yang bukan mahram itu tidak dapat melihat istri-istri Nabi saw. secara langsung.

Makna hijab yang kedua adalah pembatas yang menempel pada tubuh sebagai pengganti tabir yang biasanya digunakan dalam ruangan. Jika istri-istri

²Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab & Tren Buka Aurat* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2009), hlm. 119-123.

Nabi saw. hendak pergi keluar, mereka harus menutup wajah dan seluruh tubuhnya. Hal itu dilakukan untuk mencegah istri-istri Nabi saw. dari penglihatan kaum laki-laki.³

Adapun perintah berjilbab terdapat dalam surat An-nur ayat 31, yang berbunyi

يَنْتَهُنَّ يُبْدِينَ وَلَا فُرُوجَهُنَّ وَتَحْفَظْنَ أَبْصَرَهُنَّ مِنْ يَغْضُضْنَ لِّلْمُؤْمِنَاتِ وَقُل
رَبِّ الْأَزْيِنَتَهُنَّ يُبْدِينَ وَلَا جِيُوبَهُنَّ عَلَىٰ نُحُمِرِهِنَّ وَلَا يَضْرِبْنَ مِنْهَا ظَهْرَ مَا إِلَّا ز
ءَابَاءَهُنَّ أَوْ لِبُعُولَتِهِنَّ ...

Artinya : “Katakanlah kepada wanita beriman, ‘Hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) tampak darinya. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya, kecuali kepada suami mereka atau ayah mereka...’”(QS. An-Nur (24): 31).⁴

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa diperintahkan kepada lelaki untuk menahan pandangannya dan hendaknya para lelaki tidak terpesona terhadap perempuan dan begitu juga sebaliknya serta supaya tidak membuat pesona satu sama lain. Setelah itu, ayat tersebut memerintahkan kepada para perempuan dan laki-laki untuk menjaga kemaluannya yaitu dengan usaha menjaga kemurnian dan kesucian dengan menutup pandangan dan menjaga hijab.

³Li Partic, *Jilbab Bukan Jilboob*, (Jakarta: PT Gramedia, 2014), hlm. 2-3.

⁴Syaikh Abdul Wahhab Abdussalam Thawilah, *Panduan Berbusana Islami* (Jakarta: PT. Niaga Swadaya, 2006), hlm. 180.

Istilah jilbab dan hijab terdapat perbedaan yang mendasar dalam hal makna. Hubungan antara kedua tersebut adalah hubungan umum khusus: semua jilbab sudah pasti merupakan hijab, tapi belum tentu semua hijab adalah jilbab.⁵

Sedangkan istilah yang sedang ngetrend saat ini “Hijabers”, merupakan kata hijab yang kemudian mendapatkan imbuhan –ers yang dapat diartikan sebagai pemakai hijab. Kata “Hijabers” lebih merujuk ke arah orang yang berjilbab dengan menggunakan beberapa mode jilbab yang terlihat bagus atau mode yang sedang ngetrend saat ini.

Semua fukaha sepakat bahwa kewajiban memakai hijab termasuk hukum pasti dalam Islam. Perempuan berkewajiban menutup tubuhnya dari lelaki asing dengan cadar, jubah, pakaian panjang, mantel, jas, kain penutup, kerudung, dan setiap pakaian lainnya yang menutupi seluruh tubuh dan kita tidak mempunyai dalil kewajiban memakai bentuk penutup tertentu. Tidak ada perbedaan tentang kewajiban memakai hijab. Namun sebagian fukaha berbeda pendapat dalam hal menutup wajah dan kedua tangan hingga pergelangan tangan.⁶

Hukum disyariatkannya hijab memiliki dua sisi positif bagi kaum perempuan antara lain yaitu pertama dapat menjaga kaum perempuan secara khusus agar kaum laki-laki tidak memandang seenaknya saja sehingga dapat menyakiti perasaan perempuan tadi dan membuatnya malu. Kedua dapat menjaga kaum perempuan yang telah lanjut usiasehingga mereka tetap mendapatkan perhatian dari para suami

⁵Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Ayo Berhijab*, (Solo : Abyan, 2013), hlm. 38-39.

⁶Ibrahim Amini, *Bangga Jadi Muslimah*, (Jakarta : Al-Huda, 2007), hlm. 25.

nya dan membiarkan mereka begitu saja atau berpaling darinya ketika melihat perempuan lain yang lebih cantik.⁷

Sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan basic Islam, sebagian besar mahasisiwi IAIN Purwokerto adalah berjilbab. Gaya berjilbabnya pun beragam. Ada yang cenderung simpel, ada yang berjilbab besar, dan lain-lain. Sebagai makhluk sosial, manusia termasuk didalamnya adalah seorang wanita muslimah tidak terlepas dari pengaruh manusia yang satu dengan yang lainnya, karena fitrah mereka memang saling membutuhkan. Namun seiring dengan perkembangan zaman, banyak pengaruh-pengaruh yang telah mendominasi kaum hawa atau wanita muslimah, khususnya berkaitan dengan tren mode berhijab, pengaruh budaya yang semakin modern pun tidak dapat ditolak dan mampu mempengaruhi penggunaan hijab bagi perempuan muslimah, khususnya mempengaruhi cara berpakaian dan penggunaan jilbab. Minimnya pengetahuan tentang esensi menggunakan hijab serta tuntunan yang diberlakukan oleh agama islam, membuat wanita-wanita muslim seenaknya mengenakan hijab.

Pada dasarnya hijab berfungsi untuk menutup aurat agar terhindar dari maksiat semata-mata karena perintah Allah. Akan tetapi, masih banyak wanita muslimah yang menggunakan hijabnya karena trend dan fashion saja. Gaya ataupun penampilan menjadi pilihan utama bagi kebanyakan orang, baik laki-laki ataupun perempuan. Ada yang bergaya dengan tidak ketinggalan mode namun tetap menjaga auratnya dan ada pula orang yang lebih mengutamakan gaya dan sama sekali tidak lagi menghiraukan auratnya, Realita rendahnya pemahaman

⁷Syaikh Mutawalli As-Sya'rawi, *Fikih Perempuan Muslimah*, (Bandung : Amzah, 2005), hlm. 151.

penggunaan busana muslimah yang sesuai syariat islam, sepertinya Tidak sedikit perempuan yang menggunakan hijab namun hanya dililitkan di leher. Tidak hanya itu, banyak pula kaum perempuan telah menggunakan hijab namun lebih senang memakai celana panjang dan kemeja atau kaos ukuran ketat. Akibatnya, lekuk-lekuk bagian tubuhnya mudah terlihat sehingga dapat menggoda lawan jenisnya.

Para mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Purwokerto juga memiliki gaya berhijab masing-masing, karena para mahasiswi IAIN Purwokerto diwajibkan berjilbab sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh kampus. Sebagai calon pendidik, Mahasiswi Pendidikan Agama Islam harus memiliki keteladanan yang baik, salah satunya berbusana muslimah dengan sesuai syariat Islam, yaitu pakaian wajib menutupi aurat, pakaian suci dari najis untuk melakukan ibadah seperti shalat dan thawaf, pakaian yang diperoleh dengan cara yang halal dan dibuat dari bahan yang diperbolehkan, diharamkan menggunakan pakaian lawan jenis, disunahkan pakaian yang bagus untuk mensyukuri nikmat Allah selama tidak berlebihan dan menunjukkan kesombongan, pakaian terbuat dari bahan tebal yang dapat menutup warna kulit, pakaian tidak memperlihatkan lekuk tubuh. Tetapi dalam kenyataannya masih banyak Mahasiswi Pendidikan Agama Islam yang belum berbusana muslimah sesuai dengan syariat islam walaupun sebagai calon pendidik yang nantinya akan menjadi panutan atau contoh peserta didik. Mereka masih mudah terpengaruh oleh trend dan fashion.⁸

⁸Observasi IAIN Purwokerto, Rabu, 2 November 2016.

Melihat kenyataan tersebut di atas, penulis tertarik untuk mendeskripsikan masalah makna busana muslimah bagi mahasiswa hijabers dengan judul **“Makna Busana Muslimah bagi Mahasiswa Hijabers Di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dari judul ini maka penulis memandang perlu untuk terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai istilah yang terkandung dalam judul diatas sekaligus beserta penjelasannya.

1. Makna Busana Muslimah

Makna menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan.

Busana Muslimah adalah bahasa populer di Indonesia untuk menyebut pakaian perempuan muslimah. Secara bahasa, menurut W.J.S. Poerwadarminta, busana ialah pakaian yang indah-indah, perhiasan. Sementara makna “muslimah” menurut Ibn Manzhur adalah perempuan yang menyelamatkan dirinya atau orang lain dari bahaya. Berdasarkan makna-makna tersebut, maka busana muslimah dapat diartikan sebagai pakaian untuk perempuan Islam yang dapat berfungsi menutupi aurat sebagaimana ditetapkan oleh ajaran agama untuk menutupnya, guna kemaslahatan dan kebaikan perempuan itu sendiri serta masyarakat di mana ia berada.⁹

⁹Huzaemah Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 11.

2. Mahasiswi Hijabers

Mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah seseorang yang menuntut ilmu di perguruan tinggi. Di dalam dunia pendidikan, status mahasiswa adalah status tertinggi seorang murid di dunia pendidikan. mahasiswi adalah seseorang wanita yang menuntut ilmu di perguruan tinggi.

Hijab (Arab: hijb, hijab bentuk pluralnya hujub) secara bahasa berarti ‘mencegah jangan sampai terjadi’, ‘menutup’, dan ‘menghalangi’. Hijab adalah antonim dari kata sufur yang artinya terbuka.¹⁰ Adapun Hijab menurut Abdul Halim Abu Suqqah adalah, sebagai penghalang antara laki-laki dan perempuan agar kesucian hati tetap terjaga.

Sedangkan istilah yang sedang nge-trend saat ini “Hijabers”, merupakan kata hijab yang kemudian mendapatkan imbuhan –ers yang dapat diartikan sebagai pemakai hijab. Dalam artikel lain kami mendapati kata “Hijabers” lebih merujuk ke arah orang yang berjilbab dengan menggunakan beberapa mode jilbab yang terlihat bagus atau mode yang sedang nge-trend saat ini. Dan pada akhirnya hijabers dapat diartikan sebagai suatu cara berhijab yang fashionable, nyaman dan stylish tetapi tetap syar’i.¹¹ Dengan demikian mahasiswi hijabers adalah mahasiswa yang berjilbab dengan menggunakan beberapa mode jilbab yang terlihat bagus atau yang sedang ngetrend saat ini.

¹⁰Syaikh Abdul Wahhab Abdussalam Thawilah, *Panduan Berbusana Islami* (Jakarta: PT. Niaga Swadaya, 2006), hlm. 167-173.

¹¹ <http://desianiyudha.wordpress.com/2013/11/27/fenomena-hijabers-hijabers-sebagai-identitas-baru-muslimah/> diakses pada 04 Mei 2017, pukul 14:12.

3. Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa Muslim dalam menyelesaikannya pada pendidikan tertentu. Ia merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kurikulum suatu sekolah sehingga merupakan alat untuk mencapai salah satu aspek tujuan sekolah yang bersangkutan.¹²

Pendidikan Agama Islam dapat juga diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹³

Adapun jurusan Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu Jurusan pada FTIK di IAIN Purwokerto yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia profesi keguruan pada bidang Pendidikan Agama Islam.

4. IAIN Purwokerto

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto atau disingkat IAIN Purwokerto adalah salah satu institut negeri di Kota Purwokerto, Indonesia. Institut ini berada di bawah Kordinator Kementerian Agama RI yang

¹²Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1999), hlm. 4.

¹³Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

menyelenggarakan Pendidikan setingkat S. 1 dan Master S.2. Adapun lokasi kampus IAIN Purwokerto berada di Jalan Ahmad Yani No 40A Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah *“Bagaimana Makna Busana Muslimah bagi Mahasiswi Hijabers di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto ?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan dan menganalisis bagaimana Makna Busana Muslimah bagi Mahasiswi Hijabers di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang makna busana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan para pembaca dalam bidang agama Islam maupun umum
- c. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi para pendidik dan tenaga kependidikan maupun masyarakat umum tentang masalah busana muslimah

- d. Menambah kepustakaan dan referensi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Walaupun penelitian dengan judul diatas belum pernah dilakukan di IAIN Purwokerto, tetapi penelitian semacam ini bukanlah penelitian yang baru, karena penelitian sebelumnya pernah dilakukan ditempat lain dengan spesifikasi yang berbeda.

Skripsi karya Siti Arifah Muji Astuti (FTIK/PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) yang berjudul *“Fenomena Hijabers dan Relevansinya dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam bagi Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016”* menjelaskan bahwa dalam penelitian ini membahas tentang fenomena hijab dan dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan Islam bagi mahasiswi Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sehingga penelitian ini difokuskan pada fenomena hijabers di kalangan mahasiswi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Kaitannya dengan penelitan yang penulis lakukan adalah sama-sama

meneliti tentang Hijabers dan perbedaannya adalah jika penulis lebih mengarah pada makna Busana Muslimah dengan kaitannya Hijabers. Namun skripsi Siti Arifah Muji Astuti relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Skripsi karya Reza Ahmadiansah (PAI, STAIN Salatiga) yang berjudul "*Persepsi Mahasiswi STAIN Salatiga Tentang Busana Muslimah (Studi pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2008) Tahun Pelajaran 2009/2010*" menjelaskan bahwa dalam penelitian ini membahas tentang pemahaman Mahasiswi PAI angkatan 2008 tentang Busana Muslimah. Kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang Busana Muslimah, namun perbedaannya adalah jika penulis lebih mengarah pada persepsi Mahasiswi Hijabers tentang busana muslimah. Namun Reza Ahmadiansah mengarah pada persepsi mahasiswi PAI angkatan 2008 tentang Busana Muslimah.

Skripsi karya Ani Rochmani Galuh Rakasiwi (FTIK/PAI, IAIN Salatiga) yang berjudul "*Persepsi Hijabers tentang Pendidikan Karakter di Komunitas Hijabers Kota Salatiga tahun pelajaran 2014/2015*" menjelaskan bahwa dalam penelitian ini membahas tentang tanggapan hijabers mengenai pendidikan karakter di komunitas hijabers. Kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti Hijabers, namun perbedaannya adalah jika penulis lebih mengarah pada persepsi Mahasiswi hijabers tentang busana muslimah. Namun skripsi Ani Rochmani Galuh Rakasiwi mengarah pada pendidikan karakter di komunitas hijabers.

Skripsi karya Nur Afifah (FTIK/PAI, UIN Yogyakarta) yang berjudul “*Nilai-nilai akhlak dalam Berbusana muslim pada Peserta Didik di SDN Karangnangka Kecamatan KedungBanteng Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016*” hasil dari penelitian ini, menjelaskan bahwa dalam penelitian ini membahas tentang nilai akhlak dari berbusana muslimah. Kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang busana muslimah, namun perbedaannya adalah jika penulis lebih mengarah pada persepsi Mahasiswi hijabers tentang busana muslimah. Namun skripsi Sumiati mengarah pada nilai-nilai akhlak dari berbusana muslimah

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa, meskipun penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu pemilihan tema tentang busana muslimah. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini membahas tentang makna busana muslimah bagi mahasiswi hijabers di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto. Sehingga penelitian ini difokuskan pada makna busana muslimah di kalangan mahasiswi hijabers di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto. Posisi penelitian ini yaitu untuk melengkapi dan memperkaya penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dalam skripsi, dengan maksud untuk mempermudah dalam pembahasan, maka skripsi ini penulis susun dalam

lima bab, dimana antara bab yang satu dengan yang lain saling berkaitan. Untuk lebih jelasnya susunan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, mencakup Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan. Dalam bab ini membahas tentang pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan pembahasan selanjutnya.

BAB II Berisi tentang landasan teori makna busana muslimah bagi mahasiswi hijabers, bab ini terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama adalah busana muslimah yang terdiri dari pengertian busana muslimah, kriteria busana muslimah, makna busana muslimah, hikmah berbusana muslimah Sub bab kedua adalah Hijab dan Mahasiswi hijabers yang terdiri dari pengertian hijab, batasan dalam penggunaan hijab sesuai syariat, manfaat berhijab, mahasiswi hijabers. Sub bab ketiga adalah pendidikan berbusana muslimah

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang gambaran umum Jurusan Pendidikan Agama Islam, meliputi sejarah program studi PAI, visi misi dan tujuan prodi PAI, struktur organisasi PAI, tenaga pengajar dan tenaga kependidikan prodi PAI, fasilitas, keadaan Mahasiswa PAI, Alamat program studi, analisis makna busana muslimah bagi mahasiswi hijabers.

BAB V berisi Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Sedangkan bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan antara temuan penelitian yang berupa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, selanjutnya dilakukan pengkajian antara makna Mahasiswi IAIN Purwokerto terhadap berbagai teori yang telah penulis himpun maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan pemahaman mahasiswi hijabers diatas mengenai makna busana muslimah bagi mahasiswi hijabers. Penulis mencoba menilai pemahaman mahasiswi hijabers terhadap busana muslimah dengan mengaitkan teori yang ada dalam bab sebelumnya, sehingga peneliti dapat mengklasifikasikan jawaban informan dalam tiga karakter yaitu *pertama* mahasiswi yang paham terhadap busana muslimah sesuai dengan kaidah hukum Islam dan mereka mampu untuk mengamalkannya. Seperti menggunakan busana yang longgar dengan hijab yang sesuai syariat. *Kedua*, mahasiswi yang memiliki pemahaman tentang busana muslimah sesuai dengan kaidah hukum Islam, akan tetapi dalam pengamalannya mahasiswi dalam karakter ini lebih flexibel, artinya belum sepenuhnya mereka menggunakan busana muslimah dengan baik. *Ketiga*, mahasiswi yang kurang memahami busana muslimah sesuai dengan kaidah hukum Islam, artinya pemahaman yang sepotong dan lebih cenderung busana yang digunakan modern yang jauh dari koridor busana muslimah.

B. Saran

1. Untuk Jurusan Pendidikan Agama Islam
 - a. Semoga adanya tata tertib mahasiswa (tata tertib berbusana), yang sudah terpasang, tidak hanya sebatas wacana saja, tetapi jika mahasiswi yang berbusananya belum sesuai tata tertib kampus atau syariat Islam, seharusnya diber peringatan, agar para mahasiswa/i khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam dapat berbusana sesuai dengan tata tertib kampus dan sesuai syariat Islam.
 - b. Semoga para dosen dan staff karyawan yang ada di jurusan Pendidikan Agama Islam juga berbusana sesuai dengan Tata Tertib Kampus dan sesuai syariat Islam.
2. Untuk Mahasiswi Pendidikan Agama Islam
 - a. Semoga bisa menjadi contoh yang baik bagi para mahasiswa/i jurusan Pendidikan Agama Islam, maupun jurusan lainnya, karena sebagai mahasiswa/i yang kuliah di jurusan Pendidikan Agama Islam, dituntut untuk menjadi pribadi yang lebih baik lahir dan batin, dari pada mahasiswa/i yang kuliah di jurusan lainnya.
 - b. Semoga mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam memiliki semangat keislaman yang tinggi, untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dan semangat untuk lebih taat kepada Allah Swt.
3. Untuk peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan bisa menjadi sumber data atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

- b. Diharapkan bisa menambah manfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, dengan mengucapkan syukur kepada Allah yang selalu melimpahkan begitu banyak rahmat, nikmat, petunjuk, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa halangan yang berarti. Dalam penulisan ini penelitian tentu masih banyak kekurangan yang tentu masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, menulis senantiasa menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan penelitian ini.

Harapan penulis, semoga penelitian ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembacanya pada umumnya. Aamiin.

Purwokerto, 20 Juni 2017
Penulis



Erwin Rofiah
NIM. 1323301039

IAIN PURI

DAFTAR PUSTAKA

- Addin. 2009. *Tuntunan Islam dalam Kehidupan Remaja Masa Kini*, Bandung: PT. Puri Delco.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. 2013. *Ayo Berhijab*, Solo: Abyan.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Khayyath, Muhammad Haitsam. 2007. *Problematika Muslimah di Era Modern*, PT. Gelora Aksara Pratama.
- Al-Quran dan terjemahnya*, 2016. Jakarta Timur: Suara Agung.
- Amini, Ibrahim. 2007. *Bangga Jadi Muslimah*. Jakarta: Al-Huda.
- As-Sya'rawi, Syaikh Mutawalli. 2005. *Fikih Perempuan Muslimah*. Bandung: Amzah.
- Aunillah, Indi. 2006. *Ensiklopedi Fikih untuk Remaja*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Azwar, Saefudi. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahtiar, Deni Sutan. 2009. *Berjilbab & Tren Buka Aurat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damayanti, Denidya. 2015. *Hijab Love Stories*, Yogyakarta: Araska.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- <http://kbbi.web.id/mahasiswa> diakses pada 02 Mei 2017 pukul 15:11.
- <http://kbbi.web.id/makna> diakses pada 22 April 2017 pukul 15.09.
- <https://desianiyudha.wordpress.com/2013/11/27/fenomena-hijabers-hijabers-sebagai-identitas-baru-muslimah/> diakses pada 04 Mei 2017, pukul 14.12.
- Khoiri, Alim. 2016. *Fiqih Busana*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Partic, Li. 2014. *Jilbab Bukan Jilboob*. Jakarta: PT Gramedia.
- Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, Yogyakarta: SUKA-Press
- Sudjana, Nana dan Ibrahim M. A. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* Bandung. Sinar Baru Aglesindo.
- Thawilah, Syaikh Abdul Wahhab Abdussalam. 2006. *Panduan Berbusana Islami* Jakarta: PT. Niaga Swadaya.
- Thoha, Chabib dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Yanggo, Huzaemah Tahido. 2010. *Fikih Perempuan Kontemporer*, Jakarta: Ghalia Indonesia.



IAIN PURWOKERTO